

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari berdiri dan resmi di bawah naungan Departemen Agama Kab. Jember pada tahun 1997, sebelum itu Madrasah ini dikelola/di bawah naungan sebuah yayasan dan bernama Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di jalan sri Tanjung Wirolegi Sumber sari Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berdiri sejak 1980, adapun beberapa tokoh masyarakat yang berperan aktif mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim adalah

- a. H. Abu Hasim
- b. H. Kusnu Syaifuddin
- c. H. Suryohadi Sholeh

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berada di daerah kelurahan Wirolegi Kab. Jember mendapat Surat Keputusan Kepala Departemen Agama Kab. Jember dengan status terdaftar pada tahun 1993 dan Status diakui tahun 1995. Bentuk fisik bangunan yang layak merupakan bentuk swadaya dari masyarakat / Yayasan Madrasah Agus Salim pada saat itu mempunyai 5 ruang gedung dan 1 ruang kantor. Beberapa ruangan terpisah dan berdekatan dengan masjid.

Adapun jumlah murid cukup banyak karena Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim didukung oleh seluruh masyarakat Wirolegi dan tokoh masyarakat yang berperan, Kepala Sekolah yang pertama bernama:

- a. Ansori
- b. Kasturi
- c. Nahrowi

Melihat perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sangat pesat dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih bagus, atas dasar musyawarah bersama para tokoh dan pengurus Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim, Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sepakat dilimpahkan ke Departemen Agama Kab. Jember. Dalam hal ini terjadi karena banyak faktor dan dalam pelimpahan ini diantara tokoh masyarakat terjadi pro dan kontra.

Kemudian pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di rubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbesari dibawah naungan Departemen Agama Kab. Jember . Adapun yang menjadi Kepala Sekolah sejak penegerian adalah :

- a. Moh. Dalil, A.Ma (1997 – 2000)
- b. Moh. Rifa'I Toha, A.Ma (2000 -2005)

sedangkan jumlah guru negeri 5 orang, guru tidak tetap 6 orang dan tata usaha 1 orang.

Ruang dan fasilitas gedung masih menempati Madrasah Ibtidaiyah lama yaitu Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim.

pada tahun 1999 Departemen Agama Kab. Jember memberikan proyek untuk pembuatan gedung Madrasah Negeri sendiri, maka dibangunlah gedung Madrasah di atas tanah seluas 1.300 M² di jalan Mahoni Wirolegi Sumbersari Jember. Pada saat itu proyek terbatas pada bangunan, sedangkan pengadaan tanah seluas 1.300 M² merupakan waqaf dari tokoh masyarakat Wirolegi yang dinas di Departemen Agama Kab. Jember yaitu Bpk H. Drs. Suryohadi Sholeh dan Kepala Departemen Agama Kab. Jember pada waktu adalah Bpk. Drs. Abd. Hadi.

Pada tahun 1999 gedung baru dapat ditempati yang mana letaknya di sebelah utara gedung lama (MI Agus salim) kurang lebih 250 meter .sebagai kepala sekolah pada saat itu masih bapak Moh. Dalil, dengan jumlah siswa keseluruhan 120 siswa, kemudian beberapa bulan kemudian MIN Sumbersari mendapat bantuan berupa bangunan 2 gedung/lokal kelas sehingga jumlah keseluruhan 1 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan, 5 ruang kelas belajar dan 2 ruang kamar kecil.

Pada tahun pelajaran 2000/2001 terjadi pergantian kepala MIN Sumbersari dari kepala lama Moh. Dalil ke kepala baru Moh. Rifai Toha. Sejak kepemimpinan kepala baru MIN Sumbersari semakin eksis dan jumlah siswa semakin bertambah. Kemudian tahun ajaran 2003/2004 MIN Sumbersari membangun Mushalla yang berukuran 8x9 meter persegi atas bantuan dana dari pemerintah.

Pada tahun pelajaran 2005/2006 terjadi pergantian kepala MIN Sumbersari dari kepala lama Moh. Rifai Tohake kepala baru Abdul Kohar, S. Ag. Sejak kepemimpinan kepala baru MIN Sumbersari semakin eksis dan jumlah siswa semakin bertambah. Kemudian tahun ajaran 2006/2007 MIN Sumbersari membangun Ruang Kepala dan Ruang Komputer yang berukuran 3x9 meter persegi di skat menjadi 2 atas bantuan dana dari pemerintah.

MIN Sumbersari merupakan Madrasah induk dari beberapa madrasah-madrasah swasta yang mana dalam satu kecamatan Sumbersari ada 6 madrasah swasta dan 1 madrasah negeri. Segala bentuk aktifitas Kelompok Kerja Madrasah/KKMI dan yang lainnya dipusatkan pada MIN Sumbersari.

Geliat untuk mengenalkan MIN Sumbersari pada masyarakat ini juga tak luput dari jasa-jasa para pendahulunya, adapun beberapa para tokoh masyarakat yang aktif sejak mulai berdirinya MIN Sumbersari adalah

- a. H. Abu Hasim
- b. H. Kusnu Syaifuddin
- c. H. Suryohadi Sholeh

Kemudian perjuangan beliau dilanjutkan oleh kepala MIN Sumbersari sejak penegrian dibawah naungan Departemen Agama tahun 1997 antara lain :

- a. Moh. Dalil, A.Ma (1997 – 2000)
- b. Moh. Rifa’I Toha, A.Ma (2000 – 2005)
- c. Abdul Kohar, S.Ag (2005 – 2009)
- d. Dra. Hindanah (2009)
- e. Didik Mardianto, S. Pd, M. Pd (sekarang)

2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

Tabel 3.1

Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

No	Sub Variabel	Realisasi
1.	Nama madrasah	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember
2.	Alamat :	
	Propinsi	Jawa Timur
	Kabupaten	Jember
	Kecamatan	Sumbersari
	Desa	Wirolegi
	Jalan	Mahoni
	Kode Pos	68121
	Telpon	(0331) 326062

	Status	Negeri
3.	Nomor dan tanggal SK	107 / 1998
4.	Penerbit SK	Menteri Agama
5.	Gedung sekolah yang digunakan	Milik sendiri
6.	Waktu belajar	Pagi hari

3. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi MIN Sumbersari Kab.

Jember memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

Kepala Madrasah : Didik Mardianto, S. Pd, M. Pd

Bendahara : Agus Eko Junianto

Tata Usaha : Wiwin Supartinah, A. Ma

Agus Eko Junianto

Holili

Moh. Samsul Hambali

PKM Kurikulum : Alfiah, S. Pd

PKM Kesiswaan : Selamat Riyadi, S. Pd. I

PKM Sarpras : Saefullah, S. Pd. I

PKM Humas : Holili

Guru Kelas I^A : Nurhayati, A. Ma

Luluk, S. Pd

Guru Kelas I ^B	: Saefullah, S. Pd. I Nurin Badriyah, S. Pd. I
Guru Kelas II ^A	:Erni Novianita, S. Pd
Guru Kelas II ^B	: Achmad Fauzi Yusuf, S. Pd. I Fifin Andriyani, S. Pd. I
Guru Kelas III ^A	: Nanang Setiawan, S. Pd
Guru Kelas III ^B	: Khotimatul Barriyah, S. Ag Anshori, S. Pd. I
Guru Kelas IV	: Endiwijayati, S. Pd
Guru Kelas V	: Indah Iswati, S. Pd Selamet Riyadi, S. Pd. I
Guru Kelas VI	: Alfiah, S. Pd
Guru PAI	: Selamet Riyadi, S. Pd. I Anshori, S. Pd. I Khotimatul Barriyah, S. Ag Fifin Andriyani S. Pd. I Nurin Badriyah, S. Pd. I
Guru Olahraga	: Saefullah, S. Pd. I Moch. Subandi, S. Pd
Operator	: Ervan Iswanto, S. Pd M. Rizal Fauzi
Tukang Kebun	: Ali Wardana

4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

a. Visi

“TERWUJUDNYA SISWA MADRASAH DAN LINGKUNGAN YANG ISLAMI, EFISIEN, EFEKTIF, SERTA BERPRESTASI BERBAIS IMTAQ DAN IPTEK “.

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kab. Jember mengemban misi yaitu :

- 1) Mengoptimalkan pengamalan ajaran agama Islam;
- 2) Meningkatkan perolehan nilai US/UM
- 3) Melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup;
- 4) Mengoptimalkan potensi siswa dengan pembelajaran yang efektif;
- 5) Meningkatkan prestasi non akademik;
- 6) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri

5. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

a. Sarana keterampilan

Untuk daya saing mutu lulusan MIN Sumbersari, maka kami mengadakan :

- 1) Keterampilan Olah Raga (Voli dan Atletik)
- 2) Keterampilan seni baca Al Qur'an dan Hadrah
- 3) Keterampilan Pramuka Prasarana

b. Prasarana

Tabel 3.2

Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ket
1.	Teori / Kelas	9	
2.	Perpustakaan	1	
3.	Ruang Kepala	1	
4.	Ruang Guru	1	
5.	Ruang Tata Usaha	1	
6.	Ruang BP	-	
7.	Kamar Mandi	3	
8.	UKS	1	
9.	Musholla	1	

IAIN JEMBER

c. Sarana prasarana lainnya

Tabel 3.3

Sarana Prasarana Lainnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Jumlah Unit Menurut Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kursi Siswa	165	159	-	6
2	Meja Siswa	186	186	-	-
3	Kursi Guru	78	72	10	6
4	Meja Guru	21	13	6	2
5	Papan Tulis	18	13	-	5
6	Lemari	10	10	-	-
7	Laptop	4	1	2	1
8	Komputer PC	7	3	1	3
9	Printer	6	4	-	2
10	Televisi	-	-	-	-
11	LCD Proyektor	2	2	-	-
12	Brangkas	-	-	-	-
13	Pengeras Suara	1	1	-	-
14	Peta	6	2	-	4
15	Globe	2	2	-	-

16	Kotak Obat (P3K)	-	-	-	-
17	Alat Peraga IPA	14	13	1	-
18	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	-	-	1

6. Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

Jumlah siswa siswi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari pada tahun 2016/ 2017 berjumlah 361, untuk lebih jelasnya tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3.4

Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

No	Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1	I	47	31	78
2	II	37	48	85
3	III	38	33	71
4	IV	25	22	47
5	V	21	23	44
6	VI	14	22	36
Jumlah		182	179	361

B. Penyajian Data

1. Data Penentuan Sampel

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi kelas III, IV, V dan VI. Maka diketahui jumlah populasinya 198 siswa. Karena jumlah populasi cukup besar, maka peneliti mengambil populasi sebanyak 15% dari jumlah 198 siswa, maka didapat 29 responden untuk dijadikan sampel.

Untuk mengetahui seberapa banyak jumlah sampel yang diambil dari setiap kelas (strata), maka peneliti menggunakan rumus proporsional sebagai berikut.

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total sampel}^{75}$$

Tabel 3.5

Jumlah sampel penelitian

Kelas	Jumlah populasi setiap strata	Jumlah sampel
III	71	$\frac{71}{198} \times 29 = 10$
IV	47	$\frac{47}{198} \times 29 = 7$
V	44	$\frac{44}{198} \times 29 = 7$
VI	36	$\frac{36}{198} \times 29 = 5$

⁷⁵Bamba9ng Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajagrafindo, 2008), 130.

Jumlah total	198	29
--------------	-----	----

Selanjutnya responden tersebut dapat ditetapkan sub sampel masing-masing kelas dan responden yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.6

Daftar Nama- nama Responden

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin L/P
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Abdul Wakil	III A	L
2	Ahmad Fausi		L
3	Alfina Rima Ningrum		P
4	Alindia		P
5	Badrus Sodik		L
6	Halimatus Sakdiah		P
7	Ahmad Dhani		L
8	Ainun Nabil	III B	P
9	Arifin		L
10	Gadis Aulia Ramadani		P
11	Ach. Ardiansyah		L
12	Aditiar Insan Mabruri		L
13	Anisa Fitriati		P

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
14	Desi Ayu Lestari	IV	P
15	Gilang Ramadhani		L
16	Ika Dwi Ningtias		P
17	Robith Azizi		L
18	Agil Gunawan	V	L
19	Ahmad Hariri		L
20	Farin Ismawati		P
21	Fita Purnama Sari		P
22	Ahmad Roby Hamzah		L
23	Intan Nuraini		P
24	Rani Puji Wahyuni		P
25	Uswatun Hasanah		P
26	Rohmansyah Andika	VI	L
27	Abd. Aziz		L
28	Riska Dwiyanti		P
29	Fadila Nuraini		P
Jumlah		L	14
		P	15

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor Responden

Kolom 2 : Nama Responden

Kolom 3 : Kelas

Kolom 4 : Jenis Kelamin

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum hasil angket dianalisis, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Berikut hasil uji validitas instrumen tentang pembiasaan tadarus Al-Quran disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Tentang Pembiasaan Tadarus Al- Quran

No. Butir	r hitung	r tabel	Kesimpulan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	0,7763	0,482	Valid
2	0,4896	0,482	Valid
3	0,8448	0,482	Valid
4	0,5686	0,482	Valid
5	0,9221	0,482	Valid
6	0,3703	0,482	Tidak Valid
7	0,6815	0,482	Valid
8	0,3804	0,482	Tidak Valid
9	0,7650	0,482	Valid
10	0,7538	0,482	Valid
Jumlah		Valid	8
		Tidak Valid	2

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor butir soal

Kolom 2 : r hitung

Kolom 3 : r tabel

Kolom 4 : Kesimpulan

Untuk lebih jelasnya uji validitas butir angket pembiasaan tadarus Al- Quran dapat dilihat pada lampiran 3.

Berikut hasil uji validitas instrumen tentang motivasi intrinsik disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Tentang Motivasi Intrinsik

No. Butir	r hitung	r tabel	Kesimpulan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	0,7276	0,482	Valid
2	0,5831	0,482	Valid
3	0,7060	0,482	Valid
4	0,6021	0,482	Valid
5	0,5989	0,482	Valid
6	0,7465	0,482	Valid
7	0,7589	0,482	Valid
8	0,8148	0,482	Valid
9	0,7469	0,482	Valid

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Jumlah		Valid	9
		Tidak Valid	0

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor butir soal

Kolom 2 : r hitung

Kolom 3 : r tabel

Kolom 4 : Kesimpulan

Untuk lebih jelasnya uji validitas butir angket motivasi intrinsik dapat dilihat pada lampiran 4.

Berikut hasil uji validitas instrumen tentang motivasi ekstrinsik disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas Tentang Motivasi Ekstrinsik

No. Butir	r hitung	r tabel	Kesimpulan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	0,4573	0,482	Tidak Valid
2	0,6607	0,482	Valid
3	0,6006	0,482	Valid
4	0,2836	0,482	Tidak Valid
5	0,6401	0,482	Valid

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
6	0,6163	0,482	Valid
7	0,6016	0,482	Valid
8	0,459	0,482	Tidak Valid
9	0,4063	0,482	Tidak Valid
10	0,7260	0,482	Valid
11	0,5149	0,482	Valid
12	0,5341	0,482	Valid
13	0,5559	0,482	Valid
14	0,5819	0,482	Valid
Jumlah		Valid	10
		Tidak Valid	4

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor butir soal

Kolom 2 : r hitung

Kolom 3 : r tabel

Kolom 4 : Kesimpulan

Untuk lebih jelasnya uji validitas butir angket motivasi ekstrinsik dapat dilihat pada lampiran 5.

Berikut hasil uji validitas instrumen tentang motivasi pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Tentang Motivasi Belajar

No. Butir		r hitung	r tabel	Kesimpulan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Motivasi Intrinsik	1	0,7276	0,482	Valid
	2	0,5831	0,482	Valid
	3	0,7060	0,482	Valid
	4	0,6021	0,482	Valid
	5	0,5989	0,482	Valid
	6	0,7465	0,482	Valid
	7	0,7589	0,482	Valid
	8	0,8148	0,482	Valid
	9	0,7469	0,482	Valid
Motivasi Ekstrinsik	1	0,4573	0,482	Tidak Valid
	2	0,6607	0,482	Valid
	3	0,6006	0,482	Valid
	4	0,2836	0,482	Tidak Valid
	5	0,6401	0,482	Valid
	6	0,6163	0,482	Valid
	7	0,6016	0,482	Valid
	8	0,459	0,482	Tidak Valid
	9	0,4063	0,482	Tidak Valid

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
	10	0,7260	0,482	Valid
	11	0,5149	0,482	Valid
	12	0,5341	0,482	Valid
	13	0,5559	0,482	Valid
	14	0,5819	0,482	Valid
Jumlah			Valid	19
			Tidak Valid	4

Keterangan:

Kolom 1-2 : Nomor butir soal

Kolom 3 : r hitung

Kolom 4 : r tabel

Kolom 5 : Kesimpulan

Untuk lebih jelasnya uji validitas butir angket motivasi belajar dapat dilihat pada lampiran 6.

Berikut hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus alpha tentang pembiasaan tadarus Al- Quran:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{8}{8-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{3,301}{13,43} \right) r_{11} = \left(\frac{8}{7} \right) \cdot (1 - 0,245) = 1,142 \times 0,755 = 0,862$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas diperoleh 0,862. Karena $r_{11} = 0,862 > r_t = 0,482$ maka instrumen dikatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Berikut hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *alpha* tentang motivasi intrinsik:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{9}{9-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{2,199}{9,596} \right) \quad r_{11} = \left(\frac{9}{8} \right) \cdot (1 - 0,229) = 1,125 \times 0,771 = 0,867$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas diperoleh 0,867. Karena $r_{11} = 0,867 > r_t = 0,482$ maka instrumen dikatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Berikut hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *alpha* tentang motivasi ekstrinsik:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{4,574}{17,65} \right) \quad r_{11} = \left(\frac{10}{9} \right) \cdot (1 - 0,259) = 1,111 \times 0,741 = 0,823$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas diperoleh 0,823. Karena $r_{11} = 0,823 > r_t = 0,482$ maka instrumen dikatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Berikut hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *alpha* tentang motivasi belajar:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{19}{19-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{6,772}{42,74}\right) r_{11} = \left(\frac{19}{18}\right) \cdot (1 - 0,158) = 1,055 \times 0,842 = 0,888$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas diperoleh 0,888. Karena $r_{11} = 0,888 > r_{t} = 0,482$ maka instrumen dikatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10.

Berdasarkan hasil uji validitas empiris jumlah pernyataan angket seluruhnya 27 item yang terdiri atas:

- Pernyataan tentang pembiasaan tadarus Al- Quran terdiri 8 item
- Pernyataan tentang motivasi intinsik terdiri 9 item
- Pernyataan tentang motivasi ekstrinsik terdiri 8 item

Berikut data item pernyataan setiap indikator masing- masing variabel yang terdapat pada angket penelitian:

Tabel 3.11

Sebaran Butir Angket Tentang Pembiasaan Tadarus Al- Quran

Variabel	Indikator	No. Butir		Banyaknya Soal
		Positif	Negatif	
1	2	3	4	5
Pembiasaan membaca Al- Quran	Menguasai hukum bacaan tajwid	1, 2		2
	Membaca sesuai dengan makhorijul huruf	3	4	2

	Membaca sesuai dengan adab tadarus Al- Quran	5, 6, 7, 8		4
Jumlah				8

Tabel 3.12
Sebaran Butir Angket Tentang Motivasi

Variabel	Indikator	No. Butir		Banyaknya
		Positif	Negatif	Soal
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Motivasi Intrinsik	Kebutuhan	1, 2, 9		3
	Cita- cita	3, 4, 5		3
	Kecenderungan aktualisasi diri	6, 7, 8		3
Motivasi Ekstrinsik	Pemberian ulangan	1	2	2
	Pemberian hadiah	3, 4	5	3
	Pemberian pujian	6	10	2
	Pemberian hukuman	7, 8, 9		3
Jumlah				19

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Skor Data

Skor data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert yaitu mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Penilaian untuk item skor adalah sebagai berikut.

Tabel 3.13

Penilaian Item Skor

No	Keterangan	Penilaian Item Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu- Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Setelah data diperoleh maka selanjutnya adalah memberikan kategori untuk kepercayaan analisa. Kategori ini dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu, kategori baik dan kategori kurang. Adapun rumus yang digunakan dalam kategori baik dan kurang adalah dengan Mean yaitu :

$$M : \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : mean (nilai rata-rata)

$\sum x$: jumlah seluruh nilai responden

N : jumlah responden

Sehingga nantinya akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Bila responden memperoleh jumlah skor sama atau lebih besardari nilai rata-rata dikategorikan baik.
- Bila responden memperoleh jumlah skor sama atau lebih kecil dari nilai rata-rata dikategorikan kurang.

Berikut skor hasil angket tentang pembiasaan tadarus Al- Quran yang telah diperoleh.

Tabel 3.14

Skor Hasil Angket Tentang Pembiasaan Tadarus Al- Quran (X)

No Resp	Nomor Butir Soal								Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>
1	5	5	4	5	5	5	3	5	37	B
2	5	5	5	4	5	5	4	5	38	B
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	B
4	4	5	4	5	5	5	4	5	37	B
5	5	5	5	5	4	5	5	5	39	B
6	5	5	4	4	4	5	5	5	37	B
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40	B
8	4	4	5	3	3	3	4	5	31	K

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>
9	4	4	5	3	3	3	4	3	29	K
10	4	4	5	2	4	5	4	4	32	K
11	5	4	3	5	3	4	3	3	30	K
12	3	3	5	3	5	4	3	1	27	K
13	4	4	3	5	3	4	3	3	29	K
14	5	4	4	1	3	5	3	4	29	K
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32	K
16	4	4	3	2	4	5	4	4	30	K
17	4	4	2	4	3	3	2	3	25	K
18	4	5	4	4	4	5	4	4	34	B
19	4	4	3	4	3	5	4	4	31	K
20	5	4	5	4	5	5	4	5	37	B
21	4	3	3	4	3	5	4	5	31	K
22	4	4	3	2	4	4	4	5	30	K
23	5	4	4	4	4	5	4	5	35	B
24	5	3	4	1	3	4	4	3	27	K
25	4	4	5	4	5	5	5	4	36	B
26	5	4	5	4	5	5	4	4	36	B
27	5	5	4	5	5	5	5	5	39	B
28	5	4	4	4	4	5	4	5	35	B
29	5	5	3	5	5	5	4	4	36	B

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Jumlah									969	B= 15
										K= 14

Keterangan:

Kolom 1 : Responden

Kolom 2-9 : Nomor Butir Soal

Kolom 10 : Jumlah

Kolom 11 : Kategori

Untuk mengkategorikan responden dalam kategori Baik (B) atau Kurang (K), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{969}{29} \\
 &= 33,4137
 \end{aligned}$$

Jika total skor yang diperoleh responden sama atau lebih besar dari nilai rata-rata (33,4137), maka dikategorikan Baik (B). Sedangkan jika total skor yang diperoleh lebih kecil atau dibawah dari nilai rata-rata (33,4137), maka dikategorikan Kurang (K).

Dari hasil pengkategorian dalam variabel pembiasaan tadarus Al-Quran (X), maka dari 29 responden yang termasuk dalam kategori Baik (B) yaitu 15 responden dan yang termasuk dalam kategori Kurang (K) yaitu 14 responden.

Berikut skor hasil angket tentang motivasi belajar siswa yang telah diperoleh.

Tabel 3.15

Skor Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar (Y)

No Resp	No Butir Soal																			Jml	Kat
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>
1	5	3	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	2	4	3	4	4	5	2	73	K
2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	2	3	4	5	4	5	5	3	81	B
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	2	4	5	4	4	5	4	84	B
4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	1	2	1	5	5	4	5	5	5	78	B
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	1	83	B
6	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	1	1	5	5	1	5	5	5	76	K
7	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91	B
8	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	1	5	4	4	4	1	76	K
9	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	1	4	3	4	5	4	79	B
10	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	3	4	5	3	4	1	77	B
11	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	3	3	3	3	5	3	3	4	4	74	K
12	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	1	2	5	4	5	3	5	3	1	72	K
13	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	3	3	3	3	5	3	3	4	4	74	K
14	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	5	4	1	5	4	5	4	1	76	K
15	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	69	K

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>
16	5	3	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	1	4	3	4	4	1	71	K
17	3	3	5	4	5	5	2	3	4	5	4	5	3	1	4	5	3	4	2	70	K
18	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	3	82	B
19	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	1	3	4	2	3	4	5	5	3	71	K
20	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	1	81	B
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	3	74	K
22	5	3	5	4	4	3	4	4	5	5	2	5	4	4	4	5	4	4	2	76	K
23	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	3	3	3	4	4	4	4	3	74	K
24	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	65	K
25	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	82	B
26	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	1	4	5	5	4	1	79	B
27	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2	5	4	2	4	1	80	B
28	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	2	3	3	3	4	4	4	4	3	75	K
29	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	2	4	5	4	4	4	4	81	B
Jumlah																				2224	B= 13 K= 16

Keterangan:

Kolom 1 : Responden

Kolom 2-20 : Nomor Butir Soal

Kolom 21 : Jumlah

Kolom 22 : Kategori

Untuk mengkategorikan responden dalam kategori Baik (B) atau Kurang (K), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2224}{29} \\ &= 76,6897 \end{aligned}$$

Jika total skor yang diperoleh responden sama atau lebih besar dari nilai rata-rata (76,6897), maka dikategorikan Baik (B). Sedangkan jika total skor yang diperoleh lebih kecil atau dibawah dari nilai rata-rata (76,6897), maka dikategorikan Kurang (K).

Dari hasil pengkategorian dalam variabel Motivasi Belajar (Y), maka dari 29 responden yang termasuk dalam kategori Baik (B) yaitu 13 responden dan yang termasuk dalam kategori Kurang (K) yaitu 16 responden.

Berikut skor hasil angket tentang motivasi intrinsik yang telah diperoleh.

Tabel 3.16

Skor Hasil Angket Tentang Motivasi Intrinsik (Y₁)

No Resp	No Butir Soal									Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>

1	5	3	5	4	4	3	4	4	5	37	K
2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42	B
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	B
4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	40	B
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	B
6	4	5	5	4	4	4	5	5	5	41	B
7	5	5	5	5	5	5	1	5	5	41	B
8	4	4	5	4	4	4	5	5	5	40	B
9	4	5	5	4	5	4	5	4	5	41	B
10	4	4	5	4	5	5	4	5	5	41	B
11	4	4	5	4	5	3	4	4	5	38	K
12	4	3	5	4	5	4	5	4	4	38	K
13	4	4	5	4	5	3	4	4	5	38	K
14	5	4	5	4	4	4	4	5	5	40	B
15	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	K
16	5	3	5	5	4	4	3	4	5	38	K
17	3	3	5	4	5	5	2	3	4	34	K
18	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41	B
19	4	5	5	5	4	3	3	4	4	37	K
20	5	4	5	4	5	5	4	4	5	41	B
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	K
22	5	3	5	4	4	3	4	4	5	37	K

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
23	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	K
24	5	3	4	4	3	3	3	4	4	33	K
25	5	4	5	5	5	4	4	4	5	41	B
26	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42	B
27	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	B
28	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40	B
29	5	5	5	5	5	4	4	5	4	42	B
Jumlah										1143	B= 17
											K= 12

Keterangan:

Kolom 1 : Responden

Kolom 2-10 : Nomor Butir Soal

Kolom 11 : Jumlah

Kolom 12 : Kategori

Untuk mengkategorikan responden dalam kategori Baik (B) atau Kurang (K), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1143}{29} \\
 &= 39,4137
 \end{aligned}$$

Jika total skor yang diperoleh responden sama atau lebih besar dari nilai rata-rata (39,4137), maka dikategorikan Baik (B). Sedangkan jika total skor yang diperoleh lebih kecil atau dibawah dari nilai rata-rata (39,4137), maka dikategorikan Kurang (K).

Dari hasil pengkategorian dalam variabel motivasi intrinsik (Y_1), maka dari 29 responden yang termasuk dalam kategori Baik (B) yaitu 17 responden dan yang termasuk dalam kategori Kurang (K) yaitu 12 responden.

Berikut skor hasil angket tentang motivasi ekstrinsik yang telah diperoleh.

Tabel 3.17

Skor Hasil Angket Tentang Motivasi Ekstrinsik

No Resp	No Butir Soal										Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>
1	5	3	4	2	4	3	4	4	5	2	36	K
2	5	3	2	3	4	5	4	5	5	3	39	B
3	5	3	4	2	4	5	4	4	5	4	40	B
4	5	1	2	1	5	5	4	5	5	5	38	B
5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	1	39	B
6	5	2	1	1	5	5	1	5	5	5	35	K
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	B
8	5	2	5	5	1	5	4	4	4	1	36	K

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>
9	5	3	5	4	1	4	3	4	5	4	38	B
10	5	2	4	5	3	4	5	3	4	1	36	K
11	5	3	3	3	3	5	3	3	4	4	36	K
12	5	1	2	5	4	5	3	5	3	1	34	K
13	5	3	3	3	3	5	3	3	4	4	36	K
14	5	2	5	4	1	5	4	5	4	1	36	K
15	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	35	K
16	5	3	4	4	1	4	3	4	4	1	33	K
17	5	4	5	3	1	4	5	3	4	2	36	K
18	5	3	4	5	4	5	4	4	4	3	41	B
19	4	1	3	4	2	3	4	5	5	3	34	K
20	5	3	5	4	3	4	5	5	5	1	40	B
21	5	3	4	3	4	5	4	4	4	3	39	B
22	5	2	5	4	4	4	5	4	4	2	39	B
23	5	2	3	3	3	4	4	4	4	3	35	K
24	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	32	K
25	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	41	B
26	4	3	5	5	1	4	5	5	4	1	37	K
27	5	4	5	4	2	5	4	2	4	1	36	K
28	5	2	3	3	3	4	4	4	4	3	35	K
29	5	3	4	2	4	5	4	4	4	4	39	B

Jumlah	1081	B= 12
		K= 17

Keterangan:

Kolom 1 : Responden

Kolom 2-11 : Nomor Butir Soal

Kolom 12 : Jumlah

Kolom 13 : Kategori

Untuk mengkategorikan responden dalam kategori Baik (B) atau Kurang (K), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1081}{29} \\
 &= 37,2758
 \end{aligned}$$

Jika total skor yang diperoleh responden sama atau lebih besar dari nilai rata-rata (37,2758), maka dikategorikan Baik (B). Sedangkan jika total skor yang diperoleh lebih kecil atau dibawah dari nilai rata-rata (37,2758), maka dikategorikan Kurang (K).

Dari hasil pengkategorian dalam variabel motivasi ekstrinsik (Y_2), maka dari 29 responden yang termasuk dalam kategori Baik (B) yaitu 12 responden dan yang termasuk dalam kategori Kurang (K) yaitu 17 responden. Selanjutnya, akan disajikan rekapitulasi hasil angket tentang pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi belajar siswa pada mata

pelajaran Al- Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun

Pelajaran 2016/ 2017 sebagai berikut:

Tabel 3.18

**Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-
Quran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Quran
Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/
2017**

No Resp	Tadarus Al- Quran		Motivasi Belajar				Kesimpulan
	Jumlah	Kategori	Intrinsik	Ekstrinsik	Jumlah	Kategori	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	37	B	37	36	73	K	BK
2	38	B	42	39	81	B	BB
3	40	B	44	40	84	B	BB
4	37	B	40	38	78	B	BB
5	39	B	44	39	83	B	BB
6	37	B	41	35	76	K	BK
7	40	B	41	50	91	B	BB
8	31	K	40	36	76	K	KK
9	29	K	41	38	79	B	KB
10	32	K	41	36	77	B	KB
11	30	K	38	36	74	K	KK
12	27	K	38	34	72	K	KK
13	29	K	38	36	74	K	KK

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
14	29	K	40	36	76	K	KK
15	32	K	34	35	69	K	KK
16	30	K	38	33	71	K	KK
17	25	K	34	36	70	K	KK
18	34	B	41	41	82	B	BB
19	31	K	37	34	71	K	KK
20	37	B	41	40	81	B	BB
21	31	K	35	39	74	K	KK
22	30	K	37	39	76	K	KK
23	35	B	39	35	74	K	BK
24	27	K	33	32	65	K	KK
25	36	B	41	41	82	B	BB
26	36	B	42	37	79	B	BB
27	39	B	44	36	80	B	BB
28	35	B	40	35	75	K	BK
29	36	B	42	39	81	B	BB
Jumlah	969	B= 15	1143	1081	2224	B= 13	
		K= 14				K= 16	

Keterangan:

Kolom 1 : Responden

Kolom 2 : Jumlah skor tadarus Al- Quran

Kolom 3 : Kategoritadarus Al- Quran

Kolom 4 – 5 : Skor motivasi belajar

Kolom 6 : Jumlah skor keseluruhan motivasi belajar

Kolom 7 : Kategorimotivasi belajar

Kolom 8 : kesimpulan

Setelah tabel rekapitulasi tentang pengaruh pembiasaan tadarus Al-Quran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/ 2017. Selanjutnya akan disajikan tabel rekapitulasi tentang pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi belajar intrinsik siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/ 2017. Dan tabel rekapitulasi tentang pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/ 2017 sebagai berikut:

Tabel 3.19

Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Quran Terhadap Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/ 2017

No Resp	Tadarus Al- Quran		Motivasi Intrinsik		Kesimpulan
	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	37	B	37	K	BK

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
2	38	B	42	B	BB
3	40	B	44	B	BB
4	37	B	40	B	BB
5	39	B	44	B	BB
6	37	B	41	B	BB
7	40	B	41	B	BB
8	31	K	40	B	KB
9	29	K	41	B	KB
10	32	K	41	B	KB
11	30	K	38	K	KK
12	27	K	38	K	KK
13	29	K	38	K	KK
14	29	K	40	B	KB
15	32	K	34	K	KK
16	30	K	38	K	KK
17	25	K	34	K	KK
18	34	B	41	B	BB
19	31	K	37	K	KK
20	37	B	41	B	BB
21	31	K	35	K	KK
22	30	K	37	K	KK

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
23	35	B	39	K	BK
24	27	K	33	K	KK
25	36	B	41	B	BB
26	36	B	42	B	BB
27	39	B	44	B	BB
28	35	B	40	B	BB
29	36	B	42	B	BB
Jumlah	969	B= 15	1143	B= 17	
		K= 14		K= 12	

Keterangan:

Kolom 1 : Responden

Kolom 2 : Jumlah skor tadarus Al- Quran

Kolom 3 : Kategoritadarus Al- Quran

Kolom 4 : Jumlah skor motivasi intrinsik

Kolom 5 : Kategori motivasi intrinsik

Kolom 6 : Kesimpulan

Tabel 3.20

Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Quran Terhadap Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/ 2017

No Resp	Tadarus Al- Quran		Motivasi Ekstrinsik		Kesimpulan
	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	37	B	36	K	BK
2	38	B	39	B	BB
3	40	B	40	B	BB
4	37	B	38	B	BB
5	39	B	39	B	BB
6	37	B	35	K	BK
7	40	B	50	B	BB
8	31	K	36	K	KK
9	29	K	38	B	KB
10	32	K	36	K	KK
11	30	K	36	K	KK
12	27	K	34	K	KK
13	29	K	36	K	KK
14	29	K	36	K	KK

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
15	32	K	35	K	KK
16	30	K	33	K	KK
17	25	K	36	K	KK
18	34	B	41	B	BB
19	31	K	34	K	KK
20	37	B	40	B	BB
21	31	K	39	B	KB
22	30	K	39	B	KB
23	35	B	35	K	BK
24	27	K	32	K	KK
25	36	B	41	B	BB
26	36	B	37	K	BK
27	39	B	36	K	BK
28	35	B	35	K	BK
29	36	B	39	B	BB
Jumlah	969	B= 15	1081	B= 12	
		K= 14		K= 17	

Keterangan:

Kolom 1 : Responden

Kolom 2 : Jumlah skor tadarus Al- Quran

Kolom 3 : Kategoritadarus Al- Quran

Kolom 4 : Jumlah skor motivasi ekstrinsik

Kolom 5 : Kategori motivasi ekstrinsik

Kolom 6 : Kesimpulan

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiasaan tadarus Al-Quran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tahun pelajaran 2016/2017, analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Contingency coefficient* (koefisien kontingensi). Untuk menghitung *koefisien kontingensi* terlebih dahulu dihitung dengan nilai *chi kuadrat*, dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kemudian untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), maka dengan rumus:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah total frekuensi sebaris} \times \text{Jumlah total frekuensi kolom}}{N}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diperoleh (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_h).

Kemudian mencari *chi kuadrat* tabel dengan menentukan derajat kebebasan (db), rumus yaitu $(db) = (b-1) (k-1)$.

$$db = (K-1) (b-1)$$

$$= (2-1) (2-1)$$

$$= (1) (1)$$

$$= 1 \times 1 = 1$$

Kemudian untuk taraf signifikansi ditentukan 5 %, sebagaimana dalam daftar tabel berikut:

Tabel 3.21
Chi Square

Db	Taraf Signifikan	
	5%	1%
1	3,841	6,635
2	5,991	9,210
3	7,815	11,341

Selanjutnya dalam menentukan ada pengaruh atau tidaknya pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- Apabila x_{hitung}^2 lebih besar dari x_{tabel}^2 maka ada pengaruh signifikan.
- Apabila x_{hitung}^2 lebih kecil dari x_{tabel}^2 maka tidak ada pengaruh signifikan.⁷⁶

Setelah diketahui *kuadrat*, kemudian untuk menguji kuat lemahnya pengaruh dilanjutkan *contingency coefficient* (koefisien kontingensi) dan *contingency coefficient maksimum*.⁷⁷

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

dan

⁷⁶ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 155.

⁷⁷ Ibid., 152.

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

1. Analisis dan Pengujian Hipotesis Mayor

Untuk menguji hipotesis tersebut maka terlebih dahulu dibuat tabel persiapan sebagai berikut :

Tabel 3.22

Tabel Persiapan Chi Kuadrat Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al- Quran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Quran Hadits

Tadarus Al- Quran	Motivasi Belajar		Jumlah
	B	K	
B	11	4	15
K	2	12	14
Jumlah	13	16	29

Dari tabel di atas selanjutnya di uraikan dalam tabel kerja sebagai berikut:

IAIN JEMBER

Tabel 3.23

Tabel Kerja Chi Kuadrat Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al- Quran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Quran

Tadarus Al- Quran	Motivasi Belajar	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
B	B	11	6,72413793	4,275862	18,283	2,7190097
	K	4	8,27586207	-4,27586	18,283	2,2091954
K	B	2	6,27586207	-4,27586	18,283	2,9132247
	K	12	7,72413793	4,275862	18,283	2,3669951
Jumlah		29	29	0		10,208425

Dari tabel kerja diatas telah diketahui bahwa X^2_{hitung} adalah 10,208. Berdasarkan derajat kebebasan (db) = 1, maka X^2_{tabel} untuk taraf signifikan 5 % = 3,841. Jadi $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ atau $10,208 > 3,841$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya “ada pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits di madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tahun pelajaran 2016/2017”.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya maka dapat diuji dengan rumus koefisien kontingensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$= \sqrt{\frac{10,208}{10,208 + 29}}$$

$$= \sqrt{0,260}$$

$$= 0,510$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 2, maka m = 2, sehingga:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{2}}$$

$$= \sqrt{0,5}$$

$$= 0,707$$

Selanjutnya nilai C dihitung dengan nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0,510}{0,707} \right) C_{\text{maks}} = 0,721 C_{\text{maks}}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai C yang diperoleh adalah $0,721 C_{\text{maks}}$. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C, maka termasuk kategori tinggi karena nilai tersebut bergerak antara $0,6 C_{\text{maks}} < C \leq 0,8 C_{\text{maks}}$.

2. Analisis dan Pengujian Hipotesis Minor

a. Pengujian hipotesis minor pertama

Untuk menguji hipotesis tersebut maka terlebih dahulu dibuat tabel persiapan sebagai berikut :

Tabel 3.24

Tabel Persiapan Chi Kuadrat Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al- Quran Terhadap Motivasi Intrinsik Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Quran Hadits

Tadarus Al- Quran	Motivasi Intrinsik		Jumlah
	B	K	
B	13	2	15
K	4	10	14
Jumlah	17	12	29

Dari tabel di atas selanjutnya di uraikan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 3.25

Tabel Kerja Chi Kuadrat Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al- Quran Terhadap Motivasi Intrinsik Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Quran Hadits

Tadarus Al- Quran	Motivasi Intrinsik	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
B	B	13	8,793103448	4,206897	17,69798	2,01271129
	K	2	6,206896552	-4,2069	17,69798	2,851341
K	B	4	8,206896552	-4,2069	17,69798	2,15647638
	K	10	5,793103448	4,206897	17,69798	3,05500821

Jumlah	29	29	0	10,0755369
---------------	-----------	-----------	----------	-------------------

Dari tabel kerja diatas telah diketahui bahwa X^2_{hitung} adalah 10,075. Berdasarkan derajat kebebasan (db) = 1, maka X^2_{tabel} untuk taraf signifikan 5 % = 3,841. Jadi $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ atau $10,075 > 3,841$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya “ada pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi intrinsik belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits di madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari tahun pelajaran 2016/2017”.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya maka dapat diuji dengan rumus koefisien kontingensi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{10,075}{10,075 + 29}} \\
 &= \sqrt{0,257} \\
 &= 0,507
 \end{aligned}$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 2, maka m = 2, sehingga:

$$\begin{aligned}
 C_{maks} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\
 &= \sqrt{\frac{2-1}{2}} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{2}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{0.5}$$

$$= 0.707$$

Selanjutnya nilai C dihitung dengan nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0.507}{0.707} \right) C_{maks} = 0,718 C_{maks}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai C yang diperoleh adalah $0.718 C_{maks}$. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C, maka termasuk kategori tinggi karena nilai tersebut bergerak antara $0,6 C_{maks} < C \leq 0,8 C_{maks}$.

b. Pengujian hipotesis minor kedua

Untuk menguji hipotesis tersebut maka terlebih dahulu dibuat tabel persiapan sebagai berikut :

Tabel 3.26

Tabel Persiapan Chi Kuadrat Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al- Quran Terhadap Motivasi Ekstrinsik Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Quran Hadits

Tadarus Al- Quran	Motivasi Ekstrinsik		Jumlah
	B	K	
B	9	6	15
K	3	11	14
Jumlah	12	17	29

Dari tabel di atas selanjutnya di uraikan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 3.27

Tabel Kerja Chi Kuadrat Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al- Quran Terhadap Motivasi Ekstrinsik Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Quran Hadits

Tadarus Al- Quran	Motivasi Ekstrinsik	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
B	B	9	6,206896552	2,7931034	7,8014269	1,256896552
	K	6	8,793103448	-2,793103	7,8014269	0,887221095
K	B	3	5,793103448	-2,793103	7,8014269	1,346674877
	K	11	8,206896552	2,7931034	7,8014269	0,950594031
Jumlah		29	29	0		4,441386555

Dari tabel kerja diatas telah diketahui bahwa X^2_{hitung} adalah 4,441. Berdasarkan derajat kebebasan (db) = 1, maka X^2_{tabel} untuk taraf signifikan 5 % = 3,841. Jadi $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ atau $4,441 > 3,841$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya “ada pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits di madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tahun pelajaran 2016/2017”.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya maka dapat diuji dengan rumus koefisien kontingensi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,441}{4,441 + 29}} \\
 &= \sqrt{0,132} \\
 &= 0,364
 \end{aligned}$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 2, maka m = 2, sehingga:

$$\begin{aligned}
 C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\
 &= \sqrt{\frac{2-1}{2}} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{2}} \\
 &= \sqrt{0,5} \\
 &= 0.707
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai C dihitung dengan nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0,364}{0,707}\right) C_{\text{maks}} = 0,515 C_{\text{maks}}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai C yang diperoleh adalah $0.515 C_{\text{maks}}$. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C, maka termasuk kategori sedang karena nilai tersebut bergerak antara $0,4 C_{\text{maks}} < C \leq 0,6 C_{\text{maks}}$.

D. Pembahasan

Sebelum membahas hasil pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dikemukakan tentang rekapitulasi nilai hasil pengujian hipotesis sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 3.28

Rekapitulasi Hasil Analisis Data Pengujian Hipotesis Tentang Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al- Quran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	C	C_{maks}	Interpretasi
Pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits.	10,208	3,841	0,510	0,721	Tinggi
Pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi Intrinsik belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits.	10,075	3,841	0,507	0,718	Tinggi
Pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi Ekstrinsik belajar	4,441	3,841	0,364	0,515	Sedang

siswa pada mata pelajaran					
Al- Quran Hadits.					

1. Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al- Quran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Quran Hadits.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil uji hipotesis tentang pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi belajar siswa bahwa nilai X^2_{hitung} adalah 10,208 yakni lebih besar dari X^2_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan (db) = 1, maka X^2_{tabel} untuk taraf signifikan 5 % = 3,841. Jadi $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ atau $10,208 > 3,841$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits di madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya maka dapat diuji dengan rumus koefisien kontingensi. Dan nilai C yang diperoleh adalah 0,510. Kemudian nilai C dihitung dengan nilai C_{maks} dan diperoleh nilai $0,721 C_{maks}$. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C, maka termasuk kategori tinggi karena nilai tersebut bergerak antara $0,6 C_{maks} < C \leq 0,8 C_{maks}$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi antara pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa Tadarus al- Quran atau kegiatan membaca al- Quran merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqamah dalam beribadah. Tadarus al- Quran disamping sebagai wujud peribadatan, meningkatkan keimanan dan kekecintaan pada al- Quran juga dapat menumbuhkan sikap positif di atas, sebab itu melalui tadarus al- Quran siswa siswi dapat tumbuh sikap- sikap luhur sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar.⁷⁸

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa kegiatan tadarus al- Quran berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, dan untuk mencapai prestasi belajar tersebut siswa harus memiliki motivasi yang tinggi terlebih dahulu dalam dirinya, baik itu motivasi dari dalam maupun dari luar. Dan juga dapat melalui kegiatan- kegiatan positif yang dapat menunjang motivasi belajar siswa.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau menyatakan bahwa:

“Latar belakang diadakannya kegiatan tadarus Al- Quran ini adalah untuk membiasakan siswa agar bisa lancar membaca Al- Quran, membiasakan siswa agar senang membaca Al- Quran, dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits, karena dengan adanya kegiatan tadarus Al- Quran secara rutin, paling tidak siswa pernah tahu, pernah melihat dan pernah

⁷⁸Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: UIN- Maliki Press, 2010), 120

membaca ayat- ayat Al- Quran yang berkaitan dengan mata pelajaran Al- Quran Hadits”.⁷⁹

Alasan pengaruhnya tinggi antara pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi belajar siswa, karena kegiatan tadarus Al- Quran itu sendiri dapat menunjang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

2. Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al- Quran Terhadap Motivasi Intrinsik Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Quran Hadits.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil uji hipotesis tentang pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi intrinsik belajar siswa bahwa nilai X^2_{hitung} adalah 10,075 yakni lebih besar dari X^2_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan $(db) = 1$, maka X^2_{tabel} untuk taraf signifikan 5 % = 3,841. Jadi $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ atau $10,075 > 3,841$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi intrinsik belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits di madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya maka dapat diuji dengan rumus koefisien kontingensi. Dan nilai C yang diperoleh adalah 0,507. Kemudian nilai C dihitung dengan nilai C_{maks} dan diperoleh nilai $0,718 C_{maks}$. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C, maka termasuk kategori tinggi karena nilai tersebut bergerak antara $0,6 C_{maks} < C \leq 0,8 C_{maks}$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi antara pembiasaan tadarus Al- Quran

⁷⁹Didik Mardianto, *Wawancara*, Jember, 29 Juli 2016.

terhadap motivasi intrinsik belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar. Yang termasuk dalam motivasi intrinsik adalah kebutuhan, cita- cita dan kecenderungan aktualisasi diri.⁸⁰ Oleh karena itu dalam aspek kebutuhan siswa harus merasa bahwa pendidikan merupakan kebutuhan bagi mereka, sehingga siswa dapat mengikuti aktifitas belajar mengajar dengan baik. Dalam aspek cita- cita, siswa harus memiliki keinginan untuk memperoleh apa yang dicita- citakan, karena akan memotivasi dirinya sendiri untuk lebih berusaha mencapainya. Dan dalam aspek kecenderungan aktualisasi diri ini disebabkan oleh sifat bawaan, perilaku manusia untuk mencapai perkembangan yang optimal, serta mengaktualisasikan bertindak sebagai evaluasi perjalanan yang berupa memiliki pengalaman positif untuk berkembang secara optimal.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu guru PAI, beliau menyatakan bahwa:

“Dalam aktifitas belajar mengajar, siswa sangat antusias mengikuti mata pelajaran Al- Quran hadits, jika ada materi pelajaran yang belum dipahami oleh siswa, maka mereka selalu bertanya kepada guru. Dan semenjak adanya kegiatan tadarus Al- Quran pemahaman siswa mengenai mata pelajaran Al- Quran hadits

⁸⁰Sarwan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 130

lebihbaik, karena didalam tadarus itu sendiri mereka akan memahami cara membaca, tajwid dan lain sebagainya yang berhubungan dengan mata pelajaran Al- Quran Hadits”.⁸¹

Alasan pengaruhnya tinggi antara pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi intrinsik belajar siswa, karena siswa sendiri merasa memiliki kebutuhan akan pendidikan, sehingga jika ada materi pelajaran yang belum mereka pahami, maka mereka akan bertanya kepada guru.

3. Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al- Quran Terhadap Motivasi Ekstrinsik Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Quran Hadits.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil uji hipotesis tentang pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa bahwa nilai X^2_{hitung} adalah 4,441 yakni lebih besar dari X^2_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan (db) = 1, maka X^2_{tabel} untuk taraf signifikan 5 % = 3,841. Jadi $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ atau $4,441 > 3,841$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits di madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya maka dapat diuji dengan rumus koefisien kontingensi. Dan nilai C yang diperoleh adalah 0,364 kemudian nilai tersebut dihitung dengan nilai C_{maks} dan diperoleh nilai 0,515 C_{maks} . Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C, maka termasuk kategori sedang karena nilai tersebut bergerak antara $0,4 C_{maks} < C \leq 0,6 C_{maks}$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

⁸¹Selamet Riyadi, *Wawancara*, Jember, 29 Juli 2016.

terdapat pengaruh yang sedang antara pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa Proses belajar mengajar seorang pendidik tidak dapat lepas dari metode mengajar. Seorang pendidik hendaknya mengadakan pendekatan emosional dengan selalu berusaha menumbuhkan dan memberi semangat peserta didiknya.⁸²

Pendidik berperan memberikan pengaruh untuk memberikan semangat, memberikan sentuhan ruhani kepada siswa diyakini sangat besar kontribusinya dalam memicu dan memacu semangat, menumbuhkan minat siswa dalam belajar dengan melalui metode belajar mengajar yang variatif, termasuk di dalamnya melakukan tadarus al- Quran bersama sebelum pelajaran dimulai.

Dalam motivasi ekstrinsik ini biasanya datangnya dari luar individu, yakni diantaranya pemberian ulangan, pemberian hadiah, pemberian pujian dan pemberian hukuman yang biasa diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa MIN Sumpalsari, beliau menyatakan bahwa:

“Saya sangat senang mengikuti mata pelajaran Al- Quran Hadits, karena dalam materi pelajarannya terdapat bacaan ayat- ayat Al-

⁸²Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 106

Quran dan juga hadits serta juga membahas tentang tajwid. Jika ada materi yang belum saya pahami saya selalu bertanya kepada guru. P. Adi sebagai guru mata pelajaran Al- Quran Hadits juga sering mengadakan ulangan harian, akan tetapi P. Adi tidak pernah memberikan hadiah kepada siswa jika ada siswa yang mendapatkan nilai terbaik. Dan P. Adi juga jarang menghukum siswa jika ada yang melakukan kesalahan ketika proses pembelajaran berlangsung”.⁸³

Alasan pengaruhnya sedang antara pembiasaan tadarus Al- Quran terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa, karena seperti yang telah dijelaskan dalam wawancara dengan salah satu siswa bahwa guru jarang memberikan motivasi ekstrinsik kepada siswa.



⁸³Rani Puji Wahyuni, *Wawancara*, Jember, 9 Agustus 2016.